

## ABSTRAK

**Tiara.** 210104030256, Implementasi Penetapan *Istitha'ah* Kesehatan Jemaah Haji Oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Banjarbaru Tahun 2024. Pembimbing (I) Drs. Amrullah, M.I.Kom, dan Pembimbing (II) Devi Noviyanti, SE., MM., pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, 2025

**Kata Kunci :** *Penetapan Istitha'ah, Kesehatan Jemaah Haji, Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru*

Penelitian Implementasi Penetapan *Istitha'ah* Kesehatan Jemaah Haji Oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru Tahun 2024 di latar belakang pelaksanaan ibadah haji memerlukan kemampuan fisik dan mental yang prima, sehingga pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI menetapkan kebijakan penilaian *istitha'ah* kesehatan sebagai syarat keberangkatan haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Penetapan *Istitha'ah* Kesehatan Jemaah Haji Oleh Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru tahun 2024, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian terdiri dari petugas Dinas Kesehatan, pengelola program kesehatan haji. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, Data dianalisis dengan menggunakan kerangka teori fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi penetapan *istitha'ah* kesehatan jemaah haji di Kota Banjarbaru telah berjalan sesuai pedoman Kementerian Kesehatan dan dapat dianalisis melalui fungsi manajemen George R. Terry (POAC), meliputi perencanaan pemeriksaan kesehatan, pengorganisasian tim pelaksana, pelaksanaan pemeriksaan tahap I dan II, serta pengawasan melalui evaluasi berjenjang. Faktor pendukung meliputi regulasi yang jelas, koordinasi antarinstansi, dan komitmen petugas kesehatan. Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan sumber daya manusia, kesalahan input data dalam Siskohatkes, rendahnya pemahaman sebagian jemaah terhadap urgensi *istitha'ah* kesehatan, serta keterlambatan data estimasi jemaah dari instansi terkait..